

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil suatu penelitian (*research*) sebagian tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Semakin tepat metode penelitian yang digunakan, maka hasil penelitiannya pun akan semakin baik. Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang strategi pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MA Sirojul Anam Luwang Tayu Pati.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>3</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan “suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 8.

individual maupun kelompok.”<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian melaporkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis mengadakan hubungan antara teori, konsep dan data untuk memunculkan atau mengembangkan teori.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Sirojul Anam Luwang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati pada Tahun Pelajaran 2016/2017. MA Sirojul Anam ini merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang menyelenggarakan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Pati. Lokasi madrasah ini termasuk di daerah pedesaan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan satu kompleks dengan pondok pesantren.

## **C. Fenomena Pengamatan**

Pengamatan yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>5</sup> Dalam melaksanakan pengamatan ini, peneliti mengamati secara seksama kejadian yang ada dalam penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi tentang strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: 1) sumber data primer dan 2) sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber

---

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 60.

<sup>5</sup>S. Margono, hlm. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 162.

dari: (a) informan atau nara sumber, yaitu informan kunci dan informan pendukung, yang terdiri dari: guru bahasa Arab, siswa, Dinas Pendidikan Kabupaten Pati, Kemenag Kabupaten Pati, Yayasan, Komite Madrasah, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan orang tua siswa. (b) tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran bahasa Arab di MA Sirojul Anam Luwang. Sedangkan sumber data sekunder bersumber dari dokumen atau arsip, yaitu berupa kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil tes siswa, dan buku penilaian.

#### **E. Pemilihan Informan**

Informan penelitian atau sering disebut dengan sumber penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>6</sup>

Subyek data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di MA Sirojul Anam Luwang Tayu Pati. Adapun subyek penelitian data dalam penelitian ini peneliti kelompokan menjadi:

##### **1. Informan kunci**

Informan kunci yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian.

Informan kunci dalam penelitian ini diperoleh dari guru Bahasa Arab dan siswa sebagai responden. Guru bahasa Arab sebagai responden diharapkan mampu untuk memberikan data penelitian dengan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden ini diharapkan akan mampu memberikan data tentang bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran multimedia pada

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

mata pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa di MA Sirojul Anam Luwang.

Peneliti juga menggali sumber data primer dari siswa yang merupakan salah satu komponen pembelajaran. Penggalan informasi dari siswa adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran multimedia pada mata pelajaran bahasa Arab.

## 2. Informan pendukung

Informan pendukung yaitu sumber data-data pendukung/pelengkap penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Pati, Kemenag Kabupaten Pati, Yayasan, komite madrasah, kepala madrasah, waka kurikulum, dan orang tua siswa.

Informan pendukung peneliti pandang perlu karena selaku penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan pendidikan, tentunya memahami benar segala kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sehingga peneliti juga merasa perlu untuk menggali informasi-informasi darinya. Selain itu, sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper serta tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul tesis ini.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup>

Penentuan subyek penelitian sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 305-306.

dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Pertimbangan yang peneliti ambil adalah bahwa informan tersebut peneliti anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Peneliti untuk menggali data-data tentang strategi pembelajaran multimedia pada mata pelajaran bahasa Arab, maka penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu: pedoman wawancara, lembar observasi dan pedoman dokumentasi.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Interview*/wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>10</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.<sup>11</sup> Dengan demikian

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 299.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 192-193.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 227.

diharapkan dengan teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang strategi pelaksanaan pembelajaran multimedia dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Sirojul Anam Luwang Tayu Pati.

## 2. Observasi

Observasi merupakan “penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu”.<sup>12</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>14</sup>

Metode observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran multimedia pada mata pelajaran bahasa Arab, gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis,

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF Psch. UGM, Yogyakarta, 1986, hlm. 54.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 134.

<sup>14</sup> S. Margono, *Op. cit.*, hlm. 162.

keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik, dan kondisi multimedia di MA Sirojul Anam Luwang Tayu Pati.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulenrapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pembelajaran, dokumen pembelajaran, baik kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran dan data lain yang relevan di MA Sirojul Anam Tayu Pati.

## H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.<sup>16</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 231.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 369.

kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>17</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.<sup>18</sup> Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu guru bahasa Arab, siswa, dan juga kepala sekolah. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 371.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 372.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 373-374.

teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

#### I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data tentang strategi pembelajaran multimedia pada mata pelajaran Bahasa Arab yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data penelitian yang jumlahnya sangat banyak tersebut, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti dalam mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel yang disertai dengan indikator, sumber data, dan memberikan coding.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 338.

## 2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>21</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

## 3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

Gambar 3.1  
Skema Analisis Data

